

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MEDIA CETAK
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH PENDEK PESERTA
DIDIK KELAS III MIN SEPABATU TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI
MANDAR**

**Nur Anisa¹
Ilyas Ismail²
Andi Halimah³**

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
¹²³Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Romang Polong-Gowa, Sulawesi Selatan
E-mail: anisasalam999@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the ability of reading short chapters at third grade students of MIN Sepabatu Tinambung Polewali Mandar Regency who were using audio-visual media; (2) find out the ability of reading short chapters at class III students of MIN Sepabatu Tinambung Polewali Mandar Regency who were using print media; (3) find out the comparison of the ability of reading short surah of students between those taught using print media at class III MIN Sepabatu Tinambung Polewali Mandar Regency. The type of research that used in this study was a comparative experiment. The population in this study were all third grade students consisting of 3 study groups totaling 54 students with a total sample of 38. The sampling technique that used was multiple random sampling. The research instrument that used was a test in the form of a practice test for reading the Qur'an. The data analysis technique that used was descriptive statistical analysis technique and inferential statistical analysis technique through SPSS v.16 for windows application. The results obtained in the two classes through descriptive analysis, namely for the experimental class 1 (audio-visual media) the average pre-test value was 65.8 and the post-test average was 86.6, while for the experimental class 2 (printed media) the average pre-test score is 59.3 and the post-test average is 77.1. The results of the inferential data analysis showed that the significance value obtained was $t_{count} = 3.566 > t_{table} = 2.042$ and the level value was $sig. (2-tailed) = 0.001 < 0.005$, which means H_1 is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that there is a significant difference from the using of audio-visual media and print media on the ability of reading short suras of class III students at MIN Sepabatu Tinambung, Polewali Mandar Regency. The implication of this research is that teachers can generate creativity in designing, using and maximizing the quality of learning by using learning media in the classroom in order to support the effective use of audio-visual media and print media, and can be a foundation in carrying out learning to read the Qur'an.

Keywords: Audio Visual Media, Print Media, Ability of Reading Short Surah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kab. Polewali Mandar yang diajar dengan menggunakan media audio visual; (2) Mengetahui kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kab. Polewali Mandar yang diajar dengan menggunakan media cetak; (3) Mengetahui perbandingan kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan yang diajar dengan menggunakan media cetak kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kab. Polewali Mandar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen komparatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas III terdiri dari 3 rombongan belajar berjumlah 54 peserta didik. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah *multiple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes berupa tes praktik membaca al-Qur'an. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial melalui aplikasi *SPSS v.16 for windows*. Hasil penelitian yang diperoleh pada kedua kelas tersebut melalui analisis deskriptif untuk kelas eksperimen 1 diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 65,8 dan nilai rata-rata *post-test* 86,6, sedangkan kelas eksperimen 2 diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 59,3 dan nilai rata-rata *post-test* 77,1. Hasil analisis inferensial data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $t_{hitung} = 3,566 > t_{tabel} = 2,042$ dan nilai taraf sig. (2-tailed) = $0,001 < 0,005$, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan dari penggunaan media audio visual dan media cetak terhadap kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Media Cetak, Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek

Pendahuluan

Zaman sekarang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir pada semua aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan sehingga minoritas proses pembelajaran di sekolah menerapkan berbagai cara di antaranya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) perlu adanya penyesuaian terkhusus cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari peran suatu media di dalamnya, sebab media pendidikan adalah suatu bagian yang sulit dipisahkan dalam proses pendidikan di sekolah.¹ Media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio, visual, dan audio-visual serta peralatannya yang dapat dimanipulasi agar dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Sehingga media adalah segala bentuk sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²

Media dalam hal ini memudahkan pendidik dalam menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran, sehingga media membantu pendidik untuk memahami peserta didik agar mudah mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan observasi awal calon peneliti yang diperoleh dari Ibu Rabiatul Adawiah,

¹Fajar Purnama Adji, "Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri" (Purworejo: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017), h. 5.

²Arief S Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono dan Harjito, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Cet. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persaja, 2005), h. 7.

bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu pada kegiatan awal guru memulai dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, doa, mengecek kehadiran/*presensi*, *apersepsi*, *orientasi*, motivasi. Kemudian berlanjut ke kegiatan inti yakni, membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan metode ceramah. Setelah itu kegiatan penutup. Sehingga ditemukan berbagai macam gejala mengenai cara membaca al-Qur'an yaitu masih ada di antara peserta didik yang kurang mampu membedakan makhraj, sebagian besar peserta didik kurang mampu membedakan mana bacaan yang harus dibaca panjang dan mana yang harus dibaca pendek, masih ada di antara peserta didik yang belum memahami tanda baca (tanda baris), contoh ayat yang mengandung hukum ilmu tajwid dan cara membacanya.³

Seharusnya setelah kegiatan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an hadis peserta didik dapat menjawab dan memahami pertanyaan yang berkaitan dengan cara membaca al-Qur'an, tetapi pada faktanya peserta didik tidak demikian. Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa keterbatasan dan penggunaan media menjadi salah satu masalah yang harus diperhatikan. Peran guru sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran, peran ini sangat menunjang peran guru sebagai penyampai informasi. Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media non material maupun materil, sebab media pendidikan merupakan alat komunikasi guna mengefektifkan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁴

Desain pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan sebuah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di mana peserta didiklah yang mempengaruhi konten, aktivitas, materi, dan fase belajar. Pendekatan berpusat pada peserta didik memosisikan peserta didik pada pusat proses belajar. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara independen dan saling membantu, serta melatih mereka lebih kreatif dengan memperhatikan keterampilan yang dibutuhkan untuk berbuat secara efektif dalam pembelajaran.⁵

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.⁶

Media audio visual merupakan jenis media yang mengandung dua unsur media pembelajaran yaitu media audio dan media visual, kemampuan media ini dianggap lebih menarik

³Rabiatul Adawiah, "Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MIN Sepabatu Tinambung Polewali Mandar Sulawesi Barat" (2020).

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 47.

⁵Muhammad Alqadri Bunga, Andi Marjuni & Rosdiana, "Nilai-Nilai Tarbiyah Ibadah Kurban dan Relevansinya dengan Pembelajaran Pendidikan Formal" Vol. 7 no. 2 (2019), h. 220.

⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet. III; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 22.

karena dilihat dari tampilannya yang mengandung dua unsur media contohnya seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya.⁷ Salah satu contoh media hasil teknologi audio-visual, yaitu video pembelajaran seperti, animasi yang memiliki kelebihan yang sangat mempermudah kemampuan membaca peserta didik karena terdiri dari teks, gambar, animasi-animasi interaktif dan ukuran yang dapat dimanipulasi. Media teknologi berbasis audio-visual menyampaikan informasi yang lebih nyata sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengerti dengan melihat sekaligus mendengar dari pada disampaikan dengan hanya kata-kata. Menurut *Weidenmann* dalam Abdul Majid “Melalui membaca hanya 10% yang dapat kita ingat, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, dan 50% dari apa yang kita lihat dan dengar”.⁸

Sedangkan media pembelajaran berbasis teks cetak (*print out*) adalah berbagai media penyampai pesan pembelajaran dimana padanya terkandung teks (bacaan) dan ilustrasi-ilustrasi pendukungnya. Media cetakan meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas pengajaran dan informasi.⁹ Seperti yang diungkapkan oleh Daryanto mengatakan bahwa media cetak menyediakan cerita yang sederhana, mudah ditangkap dan dipahami isinya sehingga sangat digemari anak-anak maupun orang dewasa.¹⁰

Berangkat dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk lebih dalam melakukan penelitian pada permasalahan yang dihadapi peserta didik terkhusus membaca al-Quran pada tingkat pendidikan SD/MI yang perlu adanya sentuhan, perbaikan dasar, dan perubahan yang sifatnya integrasi atau terkolaborasi dengan media pembelajaran agar dapat menjadi tolok ukur sebagai dasar perbaikan bagi peserta didik di masa sekarang dan masa yang akan datang untuk melahirkan generasi qur’ani.

Penelitian relevan pada penelitian ini yaitu Yuliana, dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.” Berdasarkan dari analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan mediapembelajaran audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung, hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, yaitu 82,6 kelas

⁷Wina Sanjaya, *Media Komunikasi dan Pembelajaran* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 118.

⁸Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Pengembangan Standar Kompetensi Guru* (Cet. IX; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 178.

⁹Basyiruddin Usman Asnawir, *Media Berbasis Cetak* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 85.

¹⁰Daryanto, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaya Media, 2013), h. 27.

eksperimen sedangkan kelas kontrol 65,85.¹¹

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen komparatif. Penelitian ini dilaksanakan di MIN Sepabatu bertempat di Sepabatu Jl. Daeng Rioso No. 17 Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 3 rombongan belajar yang berjumlah 54 peserta didik. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Multiple Random Sampling* sehingga terpilih sampel sebanyak 38 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test* pada setiap perlakuan. Bentuk tes kemampuan membaca surah-surah pendek yang digunakan pada penelitian ini berupa tes praktik membaca al-Qur'an. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

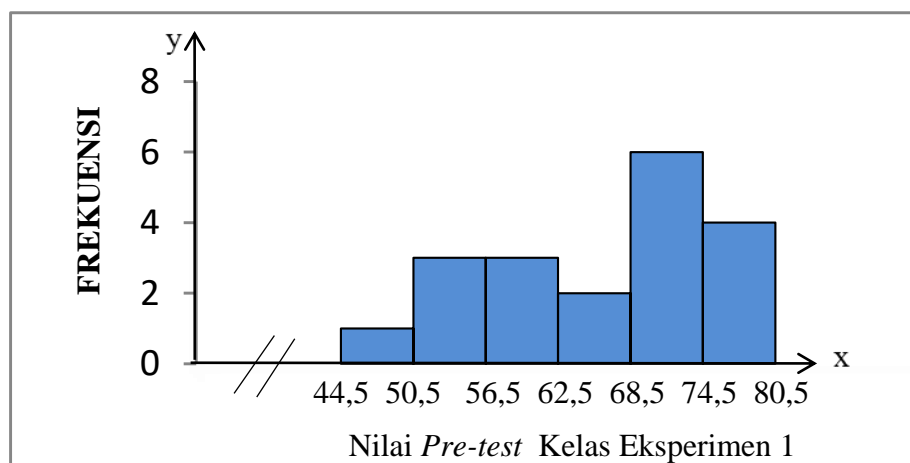
Pembahasan

3.1 Deskripsi Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek Peserta Didik yang Diajar dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan tes yang telah diberikan kepada peserta didik kelas III_A (eksperimen 1), sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan media audio visual.

Penyajian hasil kemampuan membaca surah-surah pendek untuk *pre-test* pada kelas eksperimen 1 (III_A), dapat dilihat pada histogram berikut:

Gambar Histogram Frekuensi Kategori Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek

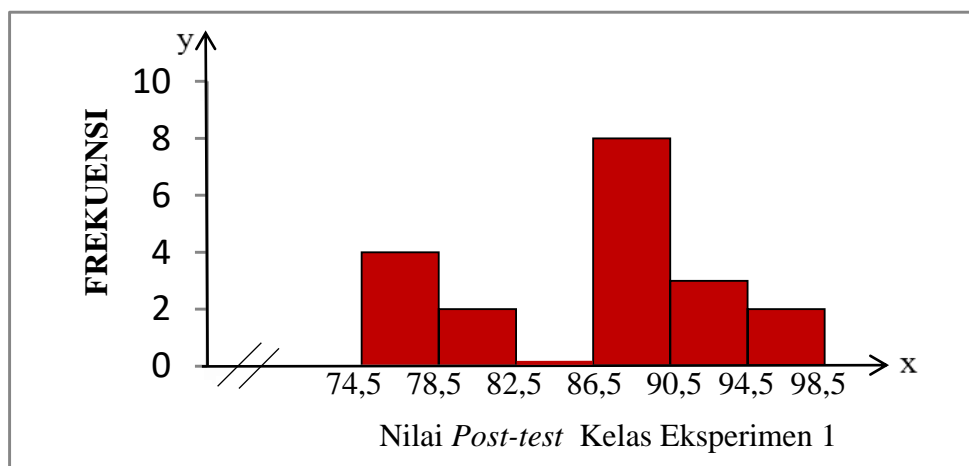


¹¹Yuliana, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung" (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung, 1439/2018 M), h. 85.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan dari 19 peserta didik sebagai sampel, 4 responden yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 21 %, 11 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase 58 %, dan 4 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase 21 %. Hasil tersebut menggambarkan bahwa *pre-test* kemampuan membaca surah-surah pendek pada kelas eksperimen 1 (III_A) di MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar berada dalam kategori sedang dengan persentasi 58 % dengan nilai rata-rata 65,8.

Penyajian hasil kemampuan membaca surah-surah pendek untuk *post-test* pada kelas eksperimen 1 (III_A), dapat dilihat pada histogram berikut:

Gambar Histogram Frekuensi Kategori Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek



Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan dari 19 peserta didik sebagai sampel, 4 responden yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 21 %, 11 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase 58 %, dan 4 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase 21 %. Hasil tersebut menggambarkan bahwa *post-test* kemampuan membaca surah-surah pendek pada kelas eksperimen 1 (III_A) di MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar berada dalam kategori sedang dengan persentasi 58 % dengan nilai rata-rata 86,6.

Tabel Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen 1 III_A

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai terendah	45	75
Nilai tertinggi	75	95
Nilai rata-rata	65,8	86,6
Standar Deviasi	9,257	6,534

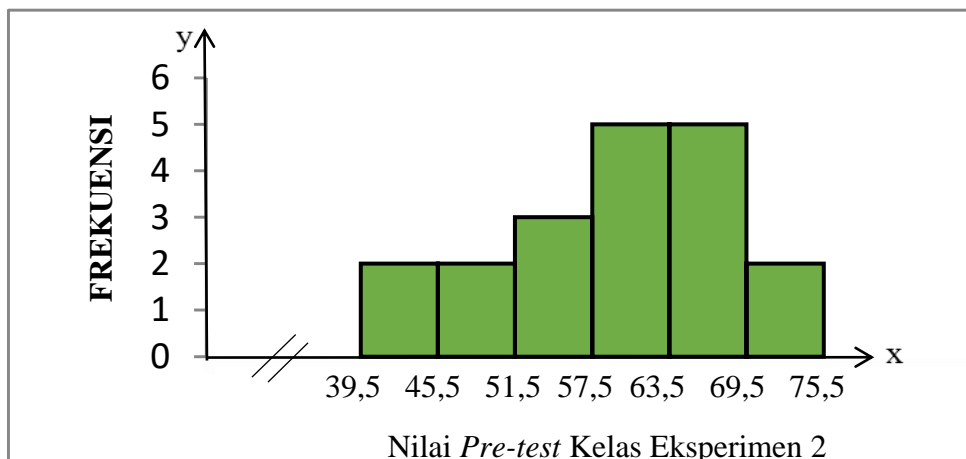
Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen 1 (III_A) diperoleh nilai rata-rata meningkat setelah dilakukan perlakuan, yaitu nilai rata-rata *pre-test* adalah 65,8 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 86,6 dengan selisih sebanyak 20,8.

3.2 Deskripsi Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek Peserta Didik yang Diajar dengan Menggunakan Media Cetak di Kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan tes yang telah diberikan kepada peserta didik kelas III_B (eksperimen 2), sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menggunakan media cetak.

Penyajian hasil kemampuan membaca surah-surah pendek untuk *pre-test* pada kelas eksperimen 1 (III_A), dapat dilihat pada histogram berikut:

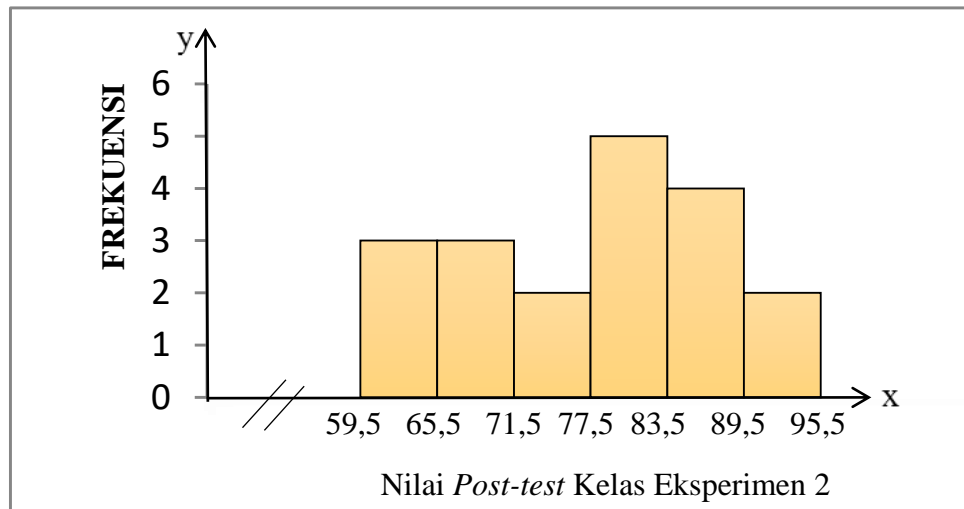
Gambar Histogram Frekuensi Kategori Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek



Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan dari 19 peserta didik sebagai sampel, 3 responden yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 16 %, 12 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase 63 %, dan 4 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase 21 %. Hasil tersebut menggambarkan bahwa *pre-test* kemampuan membaca surah-surah pendek pada kelas eksperimen 2 (III_B) di MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar berada dalam kategori sedang dengan persentasi 63 % dengan nilai rata-rata 59,3.

Penyajian hasil kemampuan membaca surah-surah pendek untuk *post-test* pada kelas eksperimen 2 (III_B), dapat dilihat pada histogram berikut:

Gambar Histogram Frekuensi Kategori Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek



Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan dari 19 peserta didik sebagai sampel, 3 responden yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 16 %, 14 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase 74 %, dan 2 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase 10 %. Hasil tersebut menggambarkan bahwa *post-test* kemampuan membaca surah-surah pendek pada kelas eksperimen 2 (III_B) di MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar berada dalam kategori sedang dengan persentasi 74 % dengan nilai rata-rata 77,1.

Tabel Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen 2 III_B

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai terendah	40	60
Nilai tertinggi	70	90
Nilai rata-rata	59,3	77,1
Standar Deviasi	8,911	9,638

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen 2 (III_B) diperoleh nilai rata-rata meningkat setelah dilakukan perlakuan, yaitu nilai rata-rata *pre-test* adalah 59,3 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 77,1 dengan selisih sebanyak 17,8.

3.3 Perbedaan Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek Peserta Didik antara yang Diajar dengan Menggunakan Media Audio Visual dan yang Diajar dengan Menggunakan Media Cetak di Kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kab. Polewali Mandar

Uji Normalitas berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS versi 16* yang terlampir pada analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* data untuk kelas eksperimen 1 (III_A) yang diajar dengan menggunakan media audio visual maka diperoleh nilai $p = 0,32$ untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha$. Hal ini berarti data skor kemampuan membaca surah-surah pendek untuk kelas eksperimen 1(III_A) yang diajar dengan menggunakan media audio visual berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil analisis data untuk kelas eksperimen 2 (III_B) yang diajar dengan menggunakan media cetak diperoleh nilai $p = 0,200$ untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha$. Hal ini berarti data skor kemampuan membaca surah-surah pendek untuk kelas eksperimen 2(III_B) yang diajar dengan menggunakan media cetak berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa data skor kemampuan membaca surah-surah pendek pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas dengan menggunakan *SPSS versi 16* dilakukan pada *post-test* kedua kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *SPSS*, maka diperoleh *sign* untuk kedua kelas eksperimen tersebut (media audio visual dan media cetak) diperoleh nilai *sign* = 0,060, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kedua kelas eksperimen tersebut homogen karena *sign* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,060 > 0,05$.

Uji Hipotesis Berdasarkan hasil uji-t dapat dilihat pada lampiran tabel 4.19 dengan bantuan program *SPSS v.16 for windows* terhadap kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan media cetak pada kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,566$ dan nilai $t_{tabel} = 2,042$ dengan taraf $\alpha = 0,05$, $dk = 36$ maka $t_{hitung} = 3,566 > t_{tabel} = 2,042$, dan nilai taraf *sign* (2-tailed) = 0,001 < 0,05, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca surah-surah pendek yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan media cetak pada peserta didik kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar yang dibuktikan dengan data statistik menunjukkan nilai rata-rata kedua kelas tersebut berada pada tingkat kategori yang sama. Pada kelas eksperimen 1 (III_A) yang diajar dengan menggunakan media audio visual, nilai rata-rata kemampuan membaca surah-surah pendek berada pada tingkat kategori tinggi, sedangkan kelas eksperimen 2 (III_B) yang diajar dengan menggunakan media cetak nilai rata-rata kemampuan membaca surah-surah pendek berada pada tingkat kategori tinggi. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun kedua media memiliki tingkat kategori yang sama akan tetapi yang paling efektif dari kedua media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti

adalah media audio visual. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dan media cetak masing-masing dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik pada kelas eksperimen 1 dan kelas ekperimen 2, akan tetapi data analisis statistik menunjukkan bahwa media audio visual lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran al-Qur'an hadis khususnya membaca surah-surah pendek.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Kota Makassar diketahui bahwa hasil penelitian dengan menggunakan media video dan media cetak pada *pre-test* aktivitas peserta didik memperoleh kriteria cukup, sedangkan pada *post-test* skor rata-rata aktivitas peserta didik memperoleh kriteria baik. Penggunaan media video dan media cetak pada mata pelajaran akidah akhlak dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran sangat baik dan dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.¹²

Hal ini didukung dari pembahasan dalam skripsi Ali Sobri bahwa setelah penggunaan media audio visual peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan materi pelajaran yang dipelajarinya lebih mudah diserap oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.¹³

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari tingkat keefektifan di mana peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih efektif digunakan dibandingkan dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media cetak meskipun dari segi kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik hampir sama.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu: Kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik yang diajar menggunakan media audio visual mengalami peningkatan sangat baik (signifikan) sebesar 20,8 yaitu dari skor nilai rata-rata sebelum penggunaan media (*pre-test*) yakni 65,8 menjadi 86,6 setelah penggunaan media (*post-test*); Kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik yang diajar menggunakan media cetak mengalami peningkatan sebesar 17,8 yaitu dari skor nilai rata-rata sebelum penggunaan media (*pre-test*) yakni 59,3 menjadi 77,1 setelah penggunaan media (*post-test*);

¹²Aisyah, "Pengaruh Pemanfaatan Media Video Dan Media Cetak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 1 Kota Makassar" (Samata-Gowa: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2018), h. 63.

¹³Ali Sobri, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqan Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Bongan Hilir" (Pekan Baru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 1441/2019), h. 72.

Nur Anisa
Ilyas Ismail
Andi Halimah

Terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan media audio visual dan media cetak pada mata pelajaran al-Qur'an hadis terhadap kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Pencapaian kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik pada kelas eksperimen 1 (III_A) yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 (III_B) yang diajar dengan menggunakan media cetak. Akan tetapi kedua media tersebut sama-sama mengalami peningkatan setelah digunakan dalam proses pembelajaran.

Referensi

- Adawiah, Rabiatul. *Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MIN Sepabatu Tinambung Polewali Mandar Sulawesi Barat*, 2020.
- Adji, Fajar Purnama. "Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri." Purworejo: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017.
- Aisyah. "Pengaruh Pemanfaatan Media Video dan Media Cetak terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 1 Kota Makassar." Samata-Gowa: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Cet. III; Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asnawir, Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaya Media, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Cet. IX; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad Alqadri Bunga, Andi Marjuni & Rosdiana. "Nilai-Nilai Tarbiyah Ibadah Kurban dan Relevansinya dengan Pembelajaran Pendidikan Formal." *Jurnal 7*, no. 2 (2019): 220.
- Sadiman, Arief S, Rahardjo, Anung Haryono dan Harjito. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Cet. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persaja, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi dan Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014.
- Sobri, Ali. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqan Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Bongan Hilir." Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Yuliana. "Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung." Lampung: Fakultas Jurnal Auladuna| 112

Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018.